

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
ABSTRAK	ii
BIODATA PENULIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Umum	3
D. Tujuan Khusus	3
E. Manfaat penelitian	4
F. Ruang lingkup	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel dan Devinisi Operasional	18
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Pengolahan Data	23
G. Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
A. Simpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel

2.1	Karakteristik Fisik Minyak Atsiri Kenanga	14
2.2	Kriteria Penilaian Kualitas Sediaan Mikroskopis Pewarnaan Hematoxylin Eosin	16
2.3	Skoring Kualitas Sediaan Mikroskopis Pewarnaan Hematoxylin Eosin	16
3.1	Pematangan Jaringan	20
3.2	Tahap Pewarnaan Hematoxylin-Eosin Menggunakan Xylol	21
3.3	Tahap Pewarnaan Hematoxylin-Eosin Minyak Atsiri Kenanga Tanpa Pemanasan	21
3.4	Tahap Pewarnaan Hematoxylin Eosin Minyak Atsiri Kenanga 30°C	21
3.5	Tahap Pewarnaan Hematoxylin Eosin Minyak Atsiri Kenanga 40°C	22
3.6	Tahap Pewarnaan Hematoxylin Eosin Minyak Atsiri Kenanga 50°C	22
3.7	Kriteria Penilaian Kualitas Pewarnaan Hematoxylin Eosin	22
3.8	Skoring Penilaian Kualitas Pewarnaan Hematoxylin Eosin	23
4.1	Persentase Hasil Sediaan Histopatologi Jaringan Kanker Payudara Menggunakan Xylol	24
4.2	Persentase Hasil Sediaan Histopatologi Jaringan Kanker Payudara Menggunakan Minyak Atsiri Kenanga Tanpa Pemanasan	25
4.3	Persentase Hasil Sediaan Histopatologi Jaringan Kanker Payudara Menggunakan Minyak Atsiri Kenanga Pemanasan Suhu 30°C	26
4.4	Persentase Hasil Sediaan Histopatologi Jaringan Kanker Payudara Menggunakan Minyak Atsiri Kenanga Pemanasan Suhu 40°C	27
4.5	Persentase Hasil Sediaan Histopatologi Jaringan Kanker Payudara Menggunakan Minyak Atsiri Kenanga Pemanasan Suhu 50°C	28
4.6	Perbandingan Kualitas Sediaan Histopatologi Jaringan Kanker Payudara Menggunakan dan Minyak Atsiri Kenanga Tanpa Pemanasan dan Pemanasan Suhu 30°C, 40°C, 50°C	29
4.7	Hasil Uji normalitas	30
4.8	Hasil Uji <i>Kruskal Wallis Test</i>	30
4.9	Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> Deparafinisasi Xylol dan Minyak Atsiri Kenanga Tanpa Pemanasan	31
4.10	Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> Deparafinisasi Xylol dan Minyak Atsiri Kenanga Pemanasan Suhu 30°C	31

4.11 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> Deparafinisasi Xylol dan Minyak Atsiri Kenanga Pemanasan Suhu 40°C	32
4.12 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> Deparafinisasi Xylol dan Minyak Atsiri Kenanga Pemanasan Suhu 50°C	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar

Gambar 2.1	Stadium Kanker Payudara	7
Gambar 2.2	Bunga Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	15
Gambar 4.1	Sediaan No K1 Perbesaran 400	24
Gambar 4.2	Sediaan No TP1 Perbesaran 400x	25
Gambar 4.3	Sediaan No S30°C Perbesaran 400x	26
Gambar 4.4	Sediaan No S40°C Perbesaran 400x	27
Gambar 4.5	Sediaan No S50°C Perbesaran 400x	28

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari Poltekkes Tanjung Karang
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian di Klinik Morotai Patologi
Lampiran 3	Surat Izin Pembelian Minyak Atsiri Kenanga dari Poltekkes TanjungKarang
Lampiran 4	Surat Balasan IPB
Lampiran 5	Prosedur Prosesing Jaringan Patologi
Lampiran 6	Lembar Observasi
Lampiran 7	Hasil Uji Analisis Data
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Logbook Penelitian
Lampiran 10	Kartu Bimbingan KTI
Lampiran 11	Hasil Uji Plagiarisme